

ALIANSI

JURNAL AKUNTANSI
DAN KEUANGAN SYARIAH

P-ISSN : 2622-562X

e-ISSN : 2722-5828

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS UMKM ALONA BABERSHOP)

Nurul Azmi

Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Email Korespondensi: nurul_azmi@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan usaha mikro kecil menengah di Indonesia saat ini mendominasi struktur perekonomian, terlebih pada tahun 2020 awal, Indonesia dihantam pandemi Covid-19, meskipun begitu UMKM tetap dapat bertahan. Bertahanya UMKM pada kondisi pandemi hingga saat ini membuat pemerintah percaya bahwa UMKM menjadi ujung tombak perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan kegiatan UMKM seharusnya diikuti dengan pencatatan administrasi yang baik oleh karena itu perlu diperhatikan terkait dengan laporan keuangan dari hasil kegiatan usahanya. IAI telah menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Nikro, Kecil dan Menengah yang diperuntuk untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Jenis penelitian kualitatif dengan studi kasus yang dilakukan pada UMKM Alona Babershop. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pencatatan transaksi keuangan untuk UMKM Alona Babershop dimulai dari memisahkan transaksi yang terjadi, membuat akun dan mengisi saldo. Langkah berikutnya peneliti mencatat dalam jurnal semua transaksi yang terjadi dan memposting ke buku besar. Kemudian membuat neraca lajur yang akan menghasilkan laporan keuangan. Sesuai dengan penerapan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Alona barbershop sudah mulai disusun tahun 2022. Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan Alona Babershop peneliti menggunakan alat bantu aplikasi *Microsoft Excel*.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak terlepas dari suntikan dana dari pihak pihak kreditor. Untuk memperoleh suntikan dana tentunya pelaku UMKM harus memenuhi persyaratan - persyaratan dari masing masing pihak penyedia kredit. Salah satu persyaratan yang harus disediakan oleh pelaku UMKM adalah ketersediaan data keuangan. Data keuangan yang diolah menjadi laporan keuangan yang menghasilkan informasi, informasi ini akan digunakan kreditor dalam mengukur apakah sang debitur (pelaku UMKM) dapat membayar kewajibannya. Laporan keuangan ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberi kredit. Sadeli, Lili. M (2018) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif mengenai posisi keuangan dan perubahan – perubahan serta hasil

yang dicapai dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan sendiri adalah menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan salah satunya adalah kreditor.

Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi membuat pelaku UMKM ini sulit melakukan pengelolaan keuangan melalui sistem akuntansi. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi yang merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan bagi penggunanya. Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan prinsip dasar akuntansi yaitu prinsip entitas ekonomi (konsep kesatuan usaha), membuat tidak adanya pemisahan harta kekayaan maupun kewajiban perusahaan dengan harta kekayaan maupun kewajiban pemilik. Jika adanya pertanyaan terkait berapa laba yang diperolehnya maka mereka tidak dapat menyebutkan nominalnya. Akuntansi menganggap bahwa perusahaan merupakan sebuah kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dengan entitas ekonomi lainya bahkan dengan pribadi pemilik.

Akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukar. Menurut Herwiyanti., Elinda., Ulfah, Permata., & Pratiwi (2020) akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, salah satunya untuk mengetahui kinerja perusahaan. Akuntansi menghasilkan laporan laba/rugi yang mencerminkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba. Apabila UMKM mengalami kerugian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka UMKM dapat menganalisis penyebab terjadinya kerugian tersebut. Sebaliknya, jika UMKM memperoleh laba dibandingkan dengan periode sebelumnya maka UMKM dapat mempertahankan usahanya atau mengembangkan proses usahanya untuk meningkatkan labanya.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Di mulai dari input berupa data transaksi atau kejadian ekonomi kemudian di proses dengan mencatat dalam jurnal memposting ke buku besar yang akan memperoleh output berupa laporan keuangan. Adanya sistem informasi akuntansi dalam proses akuntansi membantu para entitas lebih mudah dan terstruktur. Namun kurangnya pengetahuan pengelola UMKM membuat penerapan sistem ini susah untuk di implementasikan. Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)., 2018) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi sertakriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No.20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Perkembangan usaha mikro kecil menengah di Indonesia saat ini mendominasi struktur perekonomian. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 tercatat sebanyak 1.221.015 UMKM yang ada di Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran yang ada, terlebih pada tahun 2020 awal, Indonesia dihantam pandemi Covid-19, meskipun begitu UMKM tetap dapat bertahan. Bertahanya UMKM pada kondisi pandemi hingga saat ini membuat pemerintah percaya bahwa UMKM menjadi ujung tombak perekonomian di Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)., 2022).

Usaha mikro Alona Babarshop merupakan usaha mikro yang menyediakan jasa pangkas rambut. UMKM Alona Babarshop merupakan salah satu UMKM yang berkembang di daerah Ciputat Timur khususnya di Jl. WR Supratman. Beberapa tahun dari awal berdiri menunjukkan peningkatan dalam mendapatkan pelanggan. Berjalanya waktu, peningkatan pelanggan membuat pemilik yang awalnya bekerja sendiri akhirnya membutuhkan karyawan. Tidak menutup kemungkinan UMKM ini akan semakin berkembang bahkan pemilikpun berencana menambah cabang di daerah lain. Berkembangnya UMKM ini tidak diikuti dengan pencatatan administrasi yang baik. Dalam menjalankan usahanya dari 2018 sampai saat ini, Alona Babarshop belum melakukan pencatatan laporan keuangan secara akuntansi sesuai SAK EMKM. SAK EMKM yang disusun oleh DSAK IAI merupakan standar yang dibuat untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan laporan keuangannya, dan sebagai bentuk dukungan IAI dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Dari latar belakang yang ada maka judul dari penelitian ini “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak EMKM (Studi Kasus UMKM Alona Babarshop)”

Menurut Kasmir (2019), “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut PSAK No. 1 (2021)

Laporan Keuangan adalah laporan keuanganyang diintensikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk UMKM disusun oleh organisasi profesi akuntan yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Pada awalnya SAK untuk UMKM di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), seiring berjalannya waktu dilakukan peninjauan dan pengembangan standar akuntansi keuangan dengan tujuan agar pengguna dapat menerima laporan keuangan yang bisa dipahami dengan kualitas tinggi sesuai dengan ukuran dan kompleksitas entitas dan kebutuhan informasi penggunanya (Herwiyanti., Elinda., Ulfah, Permata., & Pratiwi, 2020). September 2016 SAK EMKM disahkan menjadi standar akuntansi keuangan di Indonesia. SAK EMKM disusun dalam rangka memenuhi definisi dari entitas tanpa akuntabilitas public (ETAP) dan memenuhi kriteria UMKM sebagaimana ditentukan dalam akuntabilitas public (ETAP) dan memenuhi kriteria UMKM sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, n.d.).

Beberapa studi berkaitan dengan penelitian ini, *pertama*, Rohmah (2021) melakukan penelitian dengan Menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantu Microsoft Excel pada UMKM Skinka. Hasil dari penelitian tersebut UMKM skinka melakukan pencatatan yang masih sangat sederhana dan kurang lengkap untuk menampilkan informasi keuangan perusahaan. *Kedua*, Simanjuntak et al., (2021) melakukan penelitian dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM studi kasus pada UMKM restoran Delli Tomohon. Hasil penelitian menyimpulkan UMKM belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. *Ketiga*, Penerapana Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM oleh Mutiah (2019) menyimpulkan Pencatatan di Silky Parijatak masih sangat sederhana yaitu hanya mencatat pembelian dan penjualan belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang disusun peneliti sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan laporan posisi keuangan total asset Rp 3.180.192.000 dan total kewajiban dan ekuitas Rp 3.180.192.000, sedangkan laporan laba/rugi menunjukkan laba bersih Rp 220.543.000. *Keempat*, Implementasi penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti yang dilakukan oleh Omega (2020) menghasilkan kesimpulan Pengrajin tas milik ibu indra suriyati belum bisa Menyusun laporan keuangan dan melaksanakan siklus akuntansi sebagaimana mestinya.dari hasil implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dimulai dari pencatatan melalui hasil wawancara, membuat daftar transaksi, membuat jurnal kusus dan penyesuaian, membuat buku besar, membuat neraca saldo, membuat neraca lajur, membuat jurnal penutup, hingga laporan keuangan dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM milik ibu indra surriyati berjalan dengan baik dan menguntungkan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskriptif data yang mampu menggambarkan komposisi dan karakteristik dari unit yang diteliti (Saryono, 2010). Penelitian kualitatif ini akan memberikan gambaran kebutan UMKM atas proses akuntansi serta rancangan laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Model penelitian kualitatif ini adalah studi kasus.

Dalam penelitian studi kasus ini yang menjadi objek penelitian adalah catatan atau informasi keuangan dari UMKM Alona Babershop berskala mikro. Catatan atau informasi yang terkait dengan aset , pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Alona Babershop.

Subyek dari penelitian ini adalah pemilik Alona Babershop yaitu bapak Sofyan. Pemilik UMKM Alona Babershop berkeinginan untuk membuat laporan keuangan dari kegiatan usaha miliknya, sehingga catatan dari usahanya yang berkaitan dengan keuangan akan lebih baik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi, merupakan suatu kegiatan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati kegiatan yang terjadi (Sugiyono, 2022). Peneliti melakukan observasi untuk melihat pola aktivitas yang terjadi di UMKM Alona Babershop sebagai dasar dalam mengkonsep kegiatan yang terjadi; 2) Wawancara, merupakan Teknik tanya jawab antara subjek penelitian dengan penulis guna menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini wawancara dilakukan langsung dengan pemilik Alona barbershop; 3) Dokumentasi adalah mengabadikan kegiatan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi kegiatan yang ada di perusahaan beserta beberapa contoh bukti transaksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi, Alona Babershop menunjukkan entitas yang belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pemilik melakukan pencatatan yang dianggap penting yaitu pendapatan dan pengeluaran itupun masih terbilang masih jauh dari standar yang berlaku.

Dalam Menyusun laporan keuangan, peneliti menggunakan alat bantu Microsoft Excel. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemilik dalam Menyusun laporan selanjutnya. Peneliti membuat aplikasi Microsoft excel dengan sudah mengelompokkan akun berdasarkan kelompoknya kemudian proses dalam menyelesaikan transaksi dalam satu siklus juga bisa dilakukan nantinya oleh pemilik Alona Babershop.

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan Awal

LAPORAN POSISI KEUANGAN ALONA BABERSHOP 1 JANUARI 2022 (31 DESEMBER 2021)			
ASET		LIABILITAS	
ASET LANCAR			
KAS	Rp 25.500.000		
PERLENGKAPAN	Rp 300.000		
ASET TETAP		EKUITAS	
PERALATAN DAN MESIN	Rp 13.130.000	MODAL	Rp 38.000.000
AKM PNY PERALATAN DAN MESIN	-Rp 7.777.166	LABA DITAHAN	Rp 2.712.834
FURNITUR	Rp 23.900.000		
AKM PNY FURNITUR	-Rp 14.340.000		
TOTAL ASET	Rp 40.712.834	TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	Rp 40.712.834

Data yang diperoleh peneliti dikelompokkan yang selanjutnya akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ALona Babershop menggunakan alat bantu *Microsoft Excel*. Berikut Langkah Langkah dalam Menyusun laporan keuangan :

1. Menentukan daftar akun

Daftar akun merupakan daftar nama dan nomor akun yang digunakan dalam menjalankan siklus akuntansi. Daftar akun sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Alona Babershop dibuat dalam 6 golongan. Penomoran dalam akun yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

- Digit pertama 1 menunjukkan golongan asset
- Digit pertama 2 menunjukkan golongan liabilitas
- Digit pertama 3 menunjukkan ekuitas
- Digit pertama 4 menunjukkan pendapatan
- Digit pertama 5 menunjukkan biaya
- Digit pertama 8 menunjukkan ikhtisar laba rugi

2. Mengisi saldo awal

Setelah membuat daftar akun yang sesuai dengan kebutuhan entitas, langkah selanjutnya adalah mengisi saldo awal dari akun yang sudah dibuat khususnya akun yang berada pada posisi keuangan sebagai akun permanen (rill). Berikut merupakan daftar akun beserta saldo awal Alona Babershop :

ALONA BABERSHOP				
DAFTAR AKUN PERIODE JANUARI-OKTOBER 2022				
KODE AKUN	NAMA AKUN	TYPE	DEBET	KREDIT
111-000	KAS	KAS	Rp25.500.000	
112-000	PERLENGKAPAN	PERLENGKAPAN	Rp 300.000	
113-000	SEWA DIBAYAR DI MUKA	SEWA DIBAYAR DIMUKA		
121-000	PERALATAN DAN MESIN	AKTIVA TETAP	Rp13.130.000	
122-000	AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	PENYUSUTAN	-Rp 7.777.166	
123-000	FURNITURE	AKTIVA TETAP	Rp23.900.000	
124-000	AKM.PENYUSUTAN FURNITUR	PENYUSUTAN	-Rp14.340.000	
211-000	HUTANG USAHA	HUTANG		
212-000	HUTANG BANK	HUTANG		
311-000	MODAL	MODAL		Rp38.000.000
312-000	LABA DITAHAN/ LABA TAHUN SEBELUMNYA	MODAL		Rp 2.712.834
313-000	LABA PERIODE BERJALAN	MODAL		
411-000	PENDAPATAN USAHA	PENDAPATAN		
511-000	BIAYA LISTRIK	BIAYA OPERASI		
512-000	BIAYA PERLENGKAPAN	BIAYA OPERASI		
513-000	BIAYA KOMSUMSI	BIAYA OPERASI		
514-000	BIAYA GAJI	BIAYA OPERASI		
516-000	BIAYA LAIN LAIN	BIAYA OPERASI		
521-000	BIAYA PENY.PERALATAN DAN MESIN	BIAYA PENYUSUTAN		
522-000	BIAYA PENY.FURNITURE	BIAYA PENYUSUTAN		
523-000	BIAYA SEWA	BIAYA OPERASI		
811-000	IKHTISAR LABA/RUGI	IKHTISAR LABA RUGI		

Gambar 1. Daftar Akun dan Saldo Awal

3. Mencatat dalam Jurnal

Untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan, setiap transaksi perlu dicatat dalam jurnal terlebih dahulu. penjurnalan dilakukan berdasarkan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan dicatat secara kronologis. Berikut rangkuman data transaksi pada Januari – Oktober 2022 yang akan di jurnal :

- a. Daftar asset tetap beserta penyusutannya berdasarkan table 2
- b. Transaksi pendapatan terdapat pada tabel 4.3
- c. Transaksi biaya yang dikeluarkan terdapat pada tabel 4.4
- d. Selain informasi yang disebutkan diatas, untuk transaksi jurnal setiap bulan januari pemilik membayarkan uang sewa untuk satu tahun sebesar Rp 25.000.000.

Contoh pencatatan transaksi pembayaran listrik Alona Babershop. Untuk memasukan transaksi dalam jurnal cara pertama mengisi tanggal sesuai dengan kejadian, isi kolom Ref dengan nomor urut dari Jurnal Umum (JU), kemudian isi keterangan transaksi apa yang dicatat dalam jurnal umum tersebut, Ketika mengeluarkan kas untuk membayar listrik isi

keterangan dengan pembayaran listrik. pilih kode atau nama akun kemudian isi kolom debit dan kredit. Untuk lebih jelas berikut penampilan jurnal Alona Babershop :

ALONA BABERSHOP JURNAL UMUM					
TANGGAL	NO REF	KETERANGAN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1/31/22	JU	PEMBAYARAN LISTRIK	511-000-BIAYA LISTRIK	Rp 300.000	
1/31/22	JU	PEMBAYARAN LISTRIK	111-000-KAS		Rp 300.000

Gambar 2. Jurnal Umum

4. Memposting ke Buku Besar

Setelah semua transaksi dicatat dalam jurnal, selanjutnya akan di posting ke buku besar. Semua transaksi yang sudah di jurnal akan menghasilkan saldo dari semua akun buku besar yang ada. Berikut merupakan gambaran dari buku besar yang ada di ALona Babershop :

B	C	D	E	F	G	H	I	J	
ALONA BABERSHOP BUKU BESAR PERIODE JANUARI-OKTOBER 2022								AKUN	511-000-BIAYA LISTRIK
				SALDO AWAL	Rp	-			
AKUN : 511-000-BIAYA LISTRIK				SALDO AKHIR	Rp	4.054.000			
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO				
1/31/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000				
2/28/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 200.000	Rp -	Rp 500.000				
3/31/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 500.000	Rp -	Rp 1.000.000				
4/30/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 402.000	Rp -	Rp 1.402.000				
5/31/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 510.000	Rp -	Rp 1.912.000				
6/30/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 408.000	Rp -	Rp 2.320.000				
7/31/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 408.000	Rp -	Rp 2.728.000				
8/31/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 408.000	Rp -	Rp 3.136.000				
9/30/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 510.000	Rp -	Rp 3.646.000				
10/31/22		PEMBAYARAN LISTRIK	Rp 408.000	Rp -	Rp 4.054.000				

Gambar 3. Buku Besar

5. Membuat neraca lajur

Buku besar yang dibuat untuk memudahkan proses akuntansi untuk dilanjutkan ke neraca lajur. Neraca lajur terdiri dari beberapa kolom yang manampung semua akun dan saldo dari semua akun yang selanjutnya digunakan untuk proses penyesuaian dampak dengan penyusunan laporan keuangan. Berikut gambaran neraca lajur Alona Babershop :

B	C	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R
ALONA BABERSHOP NERACA LAJUR PERIODE 31 OKTOBER 2022													
KODE	NAMA AKUN	SALDO AWAL		PERGERAKAN		A/P		SALDO AKHIR		LABA RUGI		NERACA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
111-000	111-000-KAS	Rp 25.500.000	Rp -	Rp 104.553.000	Rp 88.407.350			Rp 41.645.650	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 41.645.650	Rp -
112-000	112-000-PERLENGKAPAN	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -			Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 300.000	Rp -
113-000	113-000-SEWA DIBAYAR DI MUKA	Rp -	Rp -	Rp 25.000.000	Rp 18.749.997		Rp 18.749.997	Rp 6.250.003	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.250.003	Rp -
121-000	121-000-PERALATAN DAN MESIN	Rp 13.130.000	Rp -	Rp -	Rp -			Rp 13.130.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 13.130.000	Rp -
122-000	122-000-AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	Rp 7.777.166	Rp -	Rp -	Rp 5.773.327		Rp 5.773.327	Rp -	Rp 13.550.493	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 13.550.493
123-000	123-000-FURNITURE	Rp 23.900.000	Rp -	Rp -	Rp -			Rp 23.900.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 23.900.000	Rp -
124-000	124-000-AKM. PENYUSUTAN FURNITUR	Rp 14.340.000	Rp -	Rp -	Rp 398.333		Rp 398.333	Rp -	Rp 14.738.333	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 14.738.333
211-000	211-000-HUTANG USAHA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
212-000	212-000-HUTANG BANK	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
311-000	311-000-MODAL	Rp -	Rp 38.000.000	Rp -	Rp -			Rp -	Rp 38.000.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.000.000
312-000	312-000-LABA DITAHAN/ LABA TAHUN SEBELUMNYA	Rp -	Rp 2.712.834	Rp -	Rp -			Rp -	Rp 2.712.834	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.712.834
313-000	313-000-LABA PERIODE BERJALAN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
411-000	411-000-PENDAPATAN USAHA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 104.553.000			Rp -	Rp 104.553.000	Rp -	Rp -	Rp 104.553.000	Rp -
511-000	511-000-BIAYA LISTRIK	Rp -	Rp -	Rp 4.054.000	Rp -			Rp 4.054.000	Rp -	Rp 4.054.000	Rp -	Rp -	Rp -
512-000	512-000-BIAYA PERLENGKAPAN	Rp -	Rp -	Rp 1.976.000	Rp -			Rp 1.976.000	Rp -	Rp 1.976.000	Rp -	Rp -	Rp -
513-000	513-000-BIAYA KOMSUMSI	Rp -	Rp -	Rp 3.367.000	Rp -			Rp 3.367.000	Rp -	Rp 3.367.000	Rp -	Rp -	Rp -
514-000	514-000-BIAYA GAJI	Rp -	Rp -	Rp 47.048.850	Rp -			Rp 47.048.850	Rp -	Rp 47.048.850	Rp -	Rp -	Rp -
516-000	516-000-BIAYA LAIN LAIN	Rp -	Rp -	Rp 6.961.500	Rp -			Rp 6.961.500	Rp -	Rp 6.961.500	Rp -	Rp -	Rp -
521-000	521-000-BIAYA PENY. PERALATAN DAN MESIN	Rp -	Rp -	Rp 2.188.330	Rp -	Rp 2.188.330		Rp 2.188.330	Rp -	Rp 2.188.330	Rp -	Rp -	Rp -
522-000	522-000-BIAYA PENY. FURNITURE	Rp -	Rp -	Rp 3.983.330	Rp -	Rp 3.983.330		Rp 3.983.330	Rp -	Rp 3.983.330	Rp -	Rp -	Rp -
523-000	523-000-BIAYA SEWA	Rp -	Rp -	Rp 18.749.997	Rp -	Rp 18.749.997		Rp 18.749.997	Rp -	Rp 18.749.997	Rp -	Rp -	Rp -
811-000	811-000-KHITISAR LABA/RUGI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 24.921.657	Rp 24.921.657	Rp 173.554.660	Rp 88.329.007	Rp 104.553.000	Rp 85.225.653	Rp 85.225.653	Rp 69.001.660
	TOTAL	Rp 40.712.834	Rp 40.712.834	Rp 217.882.007	Rp 217.882.007	Rp 24.921.657	Rp 24.921.657	Rp 173.554.660	Rp 88.329.007	Rp 104.553.000	Rp 85.225.653	Rp 85.225.653	Rp 69.001.660
								LABA	Rp 16.223.993				Rp 16.223.993
								BALANCE	Rp 104.553.000	Rp 104.553.000	Rp 85.225.653	Rp 85.225.653	Rp 85.225.653

Gambar 4. Neraca Lajur

2. Laporan Keuangan Alona Babershop

Hasil dari proses penyusunan laporan keuangan UMKM Alona Babershop dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel yaitu berupa laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba/Rugi yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode akuntansi atau satu tahun. Laporan laba rugi Alona Babershop seperti pada umumnya menyajikan pendapatan dan beban periode Januari – Oktober 2022. Berikut gambaran laporan laba rugi Alona Babershop:

ALONA BABERSHOP LAPORAN LABA RUGI 31 OKTOBER 2022	
KODE	SALDO
PENDAPATAN	
411-000-PENDAPATAN USAHA	Rp 104.553.000
TOTAL PENDAPATAN	
BIAYA OPERASIONAL	
511-000-BIAYA LISTRIK	Rp 4.054.000
512-000-BIAYA PERLENGKAPAN	Rp 1.976.000
513-000-BIAYA KOMSUMSI	Rp 3.367.000
514-000-BIAYA GAJI	Rp 47.048.850
516-000-BIAYA LAIN LAIN	Rp 6.961.500
521-000-BIAYA PENY.PERALATA	Rp 2.188.330
522-000-BIAYA PENY.FURNITUR	Rp 3.983.330
523-000-BIAYA SEWA	Rp 18.749.997
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	-Rp 88.329.007
LABA	Rp 16.223.993

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

Dari laporan laba rugi tersebut diketahui selama Januari sampai Oktober 2022 memiliki laba Rp. 16.223.993. laba tersebut diperoleh dari pendapatan yang diterima selama satu periode dikurangi dengan biaya biaya yang dikeluarkan oleh Alona Babershop.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisis keuangan memberikan informasi terkait asset , liabilita dan ekuitas pada tanggal tertentu suatu entitas. Berikut gambaran laporan posisi keuangan Alona Babershop :

ALONA BABERSHOP LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 OKTOBER 2022	
KODE	SALDO
ASET	
111-000-KAS	Rp 41.645.650
112-000-PERLENGKAPAN	Rp 300.000
113-000-SEWA DIBAYAR DI MUKA	Rp 6.250.003
121-000-PERALATAN DAN MESIN	Rp 13.130.000
122-000-AKM. PENYUSUTAN PERALATAN DAN MESIN	-Rp 13.550.493
123-000-FURNITURE	Rp 23.900.000
124-000-AKM.PENYUSUTAN FURNITUR	-Rp 14.738.333
TOTAL ASET	Rp 56.936.827
LIABILITAS	
211-000-HUTANG USAHA	
212-000-HUTANG BANK	
EKUITAS	
311-000-MODAL	Rp 38.000.000
312-000-LABA DITAHAN/ LABA TAHUN SEBELUMNYA	Rp 2.712.834
313-000-LABA PERIODE BERJALAN	Rp 16.223.993
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 56.936.827

Gambar 6. Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan Alona barbershop yang dihasilkan dari transaksi selama januari sampai dengan oktober 2022 meliputi asset yang terdiri dari asset lancar dan asset tetap. Untuk liabilitas, Alona Babershop tidak memiliki liabilitas baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Modal yang disajikan terdiri dari modal awal, laba ditahan dan laba yang dihasilkan dalam periode berjalan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat bahwa total asset dengan total ekuitas adalah sama atau balance.

3. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan tahun 2022 pada UMKM Alona Babershop sebagai berikut :

ALONA BABERSHOP CATAATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 OKTOBER 2022	
1. UMUM	UMKM Alona Babershop didirikan di Ciputat Tangerang Selatan pada tahun 2018. UMKM Alona Babershop bergerak di bidang jasa. UMKM Alona Babershop telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU No. 20 tahun 2008
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan Alona Babershop disusun menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)
b Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah
c Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu
d Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan diakui berdasarkan jumlah customer yang datang. Beban diakui berdasarkan biaya yang terjadi. Pendapatan dan Beban diakui pada saat terjadinya transaksi.
3. KAS	Kas entitas ditangan 31 oktober 2022 Rp 41.645.650
4. SALDO LABA	Saldo Laba merupakan akumulasi selisih dari pendapatan dan beban.

Gambar 7. Catatan Atas Laporan Keuangan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Pencatatan transaksi keuangan untuk UMKM Alona Babershop dimulai dari memisahkan transaksi yang terjadi, membuat akun dan mengisi saldo. Langkah berikutnya peneliti mencatat dalam jurnal semua transaksi yang terjadi dan memposting ke buku besar. Kemudian membuat neraca lajur yang akan menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan; 2) Sesuai dengan penerapan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Alona barbershop sudah mulai disusun tahun 2022. Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan Alona Babershop peneliti menggunakan alat bantu aplikasi Microsoft Excel. Peneliti membuat aplikasi Microsoft Excel dengan format sesuai dengan kebutuhan UMKM Alona Babershop.

UMKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Satnadar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sesuai dengan alur dan prosedur yang ada. Alat bantuan aplikasi Microsoft excel yang sederhana dapat membantu UMKM dalam mencatat dan menjurnal semua transaksi yang nantinya akan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

REFERENSI

- Herwiyanti., Elinda., Ulfah, Permata., & Pratiwi, U. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM. CV Budi Utama.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. SAK EMKM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229.
- Omega, T. N. (2020). Implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM (Study kasus pada pengrajin tas ibu Indra Suriyanti). Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Rohmah, N. N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka) Arrangement of MSME Financial Reports Based on SAK EMKM Assisted By Microsoft Excel (Case Study on Skinka MSME). 01(03), 691–704.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Erlangga.
- Sadeli, Lili. M, H. (2018). Dasar – Dasar Akuntansi. Bumi Aksara.
- Saryono, A. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan. Nuha Medika.
- Simanjuntak, N. H., Evie, T., Sumual, M., & Bacilius, A. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RESTORAN DELLI. 1(3), 35–44.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (n.d.). Usaha Mikro, Keccil dan Menengah.